BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif, yaitu pendekatan yang menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Menurut Creswell (Wahidmurni, 2017) variabel tersebut diukur menggunakan instrumen, sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Selanjutnya desain penelitian adalah statistik korelasional, yang merupakan desain untuk menggambarkan dan mengukur tingkat atau asosiasi (atau hubungan) antara dua atau lebih variabel.

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuatitatif dengan desain statistik korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian dan datanya diuji secara statistik korelasional.

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu partisipasi politik sebagai variabel tergantung (Y) dan kepercayaan politik sebagai variabel bebas. Definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Partisipasi Politik

   Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari individu melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum. Variabel ini diukur menggunakan Skala Partisipasi Politik

yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi politik, yaitu kegiatan pemilihan, *lobby,* kegiatan organisasi, *contacting*, dan kontrol politik. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi partisipasi politik, dan sebaliknya.

2. Kepercayaan Politik

Kepercayaan politik adalah orientasi evaluatif masyarakat terhadap sistem politik atau bagian dari sistem tersebut berdasarkan harapan normatif. Variabel ini diukur dengan menggunakan Skala Kepercayaan Politik yang disusun berdasarkan dimensi *perceived competence, perceived benevolence,* dan *perceived integrity*. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kepercayaan politik, dan sebaliknya.

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang tahun ajaran 2019/2020 yang menjadi anggota BEM.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan sampel, yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel diperoleh menggunakan sampel kuota (*quota sample*) yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak mendasarkan pad strata atau daerah, tetapi mendasarkan pada jumlah yang sudah ditentukan. Terkait hal tersebut, peneliti menghubungi subjek yag

memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi tanpa mengiraukan darimana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Meski demikian, yang biasa dihubungi biasanya subjek yang mudah ditemui sehingga mempermudah dalam pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, yang penting dari sampel kuota adalah terpenuhinya jumlah (*quotum*) yang telah ditetapkan. Jumlah sampel penelitian ditetapkan sebanyak 40 orang, dengan pertimbangan jumlah tersebut sudah dapat untuk dilakukan proses analisis data statistik korelasional (Arikunto, 2010). Alasan ini juga diperkuat oleh pendapat Hadi (2008) bahwa jumlah minimal sampel untuk dapat dilakukan analisis statistik parametrik sebanyak 30 orang. Jadi, dengan menetapkan sampel sebanyak 40 orang dianggap sudah memenuhi jumlah sampel minimal yang dapat dianalisis secara statistik parametrik, khususnya analisis korelasional menggunakan korelasi *product moment Pearson*.

3.4 Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala, yaitu sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Skala ini menggunakan jawaban tertutup, yaitu skala sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010).

Skala penelitian menggunakan pernyataan yang bersifat *favourable* dan pernyataan yang bersifat *unfavourable*. Jawaban pilihan menggunakan empat alternatif, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan *favourable* memiliki skor sebagai berikut: SS =

4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Pernyataan *unfavourable* memiliki skor sebagai berikut SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

1. Skala Partisipasi Politik pada Mahasiswa

Skala Partisipasi Politik digunakan untuk mengukur partisipasi politik pada mahasiswa, yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk partisipasi politik, yaitu kegiatan pemilihan, *lobby,* kegiatan organisasi, *contacting*, dan kontrol politik. Skala ini direncanakan terdiri 30 item dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Skala Partisipasi Politik pada Mahasiswa

No	Bentuk-bentuk Partisipasi Politik	Item		Jumlah Item
		Favourable	*Unfavourable*	
1	Kegiatan pemilihan	3	3	6
2	*Lobby*	3	3	6
3	Kegiatan organisasi	3	3	6
4	*Contacting*	3	3	6
5	Kontrol politik	3	3	6
	Jumlah Item	15	15	30

2. Skala Kepercayaan Politik

Skala Kepercayaan digunakan untuk mengukur kepercayaan politik pada mahasiswa, yang disusun berdasarkan dimensi *perceived competence, perceived benevolence, dan perceived integrity.* Skala ini direncanakan terdiri 30 item dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rancangan Skala Kepercayaan Politik

No	Dimensi Kepercayaan	Item		Jumlah Item
		Favourable	*Unfavourable*	
1	*Perceived competence*	5	5	10
2	*Perceived benevolence*	5	5	10
3	*Perceived integrity*	5	5	10
	Jumlah Item	15	15	30

Untuk mengetahui kualitas alat ukur (skala penelitian), maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas, yang penjelasannya sebagai berikut:

1. Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam alat ukur betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2006). Uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Komputasi koefisien korelasi antara item dengan skor total akan mengakibatkan *over estimate* terhadap korelasi yang sebenarnya, sehingga perlu dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Part-Whole*.

Berkaitan dengan uji korelasi yang dikoreksi dengan *part-whole*, maka hasil uji validitas pada penelitian ini dilihat dari *output correlated item-total correlation*. Kriteria untuk menetapkan item valid atau item gugur adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung < r tabel maka item dinyatakan gugur, dan sebaliknya apabila r hitung > r tabel maka item dinyatakan valid (Ghozali, 2006).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Kriteria untuk menetapkan suatu alat ukur reliabel adalah nilai *Alpha Cronbach*> 0,700 (Nunnally dikutip Ghozali, 2006).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan statistik korelasional, khususnya analisis korelasi *product moment* Pearson, dengan alasan sebagai berikut (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel tergantung, yaitu hubungan antara kepercayaan politik dengan partisipasi politik; (2) Data penelitian bergejala interval; dan (3) Data penelitian memiliki distribusi data normal dan antara variabel bebas dengan variabel tergantung memiliki hubungan linier. Analisis statistik akan dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS *versi* 23.00 *for Windows*.